

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan waktu penelitian

Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik klinik keperawatan gawat darurat di instalasi gawat darurat Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. Penulis melakukan *case report* mulai tanggal 13 November sampai 22 Desember 2023 yang digunakan mulai pengambilan data atau pengkajian sampai dengan evaluasi.

3.2 Setting penelitian

Ruang IGD merupakan ruang khusus untuk pasien dengan kondisi kegawatan, yang membutuhkan pertolongan pertama. Pada ruangan ini terdapat 24 bed, dengan 4 bed kategori merah tidak infeksius, 3 bed kategori merah infeksius, 2 bed maternal, 14 bed kategori kuning, dan 1 bed untuk kategori hijau. Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik Keperawatan Gawat Darurat di ruang IGD Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

3.3 Subjek penelitian

3.3.1. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan pendekatan *case study* yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Jenis penelitian ini digunakan apabila peneliti ingin memperoleh gambaran suatu kasus yang diteliti secara mendalam. Pada penelitian ini menggunakan 2 responden dengan kriteria penelitian, sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi
 - a. Pasien Tuberkulosis dengan keluhan batuk, sesak napas, dan terdapat penumpukan sekret/sputum yang tidak bisa dikeluarkan
 - b. Pasien bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien menolak menjadi responden

3.3.2. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah *Breathlessness, Cough, and Sputum Scale* (BCSS) (Leidy et al., 2003). BCSS adalah sebuah metode yang mudah dan cepat untuk mengevaluasi tingkat keparahan gejala pernapasan yang umum terjadi pada pasien. BCSS merupakan sebuah kuesioner dengan 3 item yang menilai sesak napas, batuk dan sputum pasien. Setiap subjek pada BCSS mencatat gejala dalam skala Linkert yang memiliki format dengan 0 mewakili perbaikan gejala dan 4 menunjukkan perburukan gejala (McCarroll et al., 2013).

Table 3 1 *Breathlessness, Cough, and Sputum Scale (BCSS)*

Pertanyaan	Hasil
Tanggal / waktu	
Seberapa besar kesulitan bernapas yang Anda alami saat ini? 0 = Tidak ada – Tidak menyadari adanya kesulitan 1 = Ringan – Dirasakan saat melakukan aktivitas yang berat (cnth : berlari) 2 = Sedang – Dirasakan saat melakukan aktivitas ringan (cnth : merapikan tempat tidur) 3 = Berat – Dirasakan saat mencuci atau berpakaian 4 = Parah – Hampir konstan, dirasakan bahkan saat istirahat	
Bagaimana batuk Anda hari ini ? 0 = Tidak ada – tidak batuk 1 = Jarang – batuk jarang 2 = Sese kali – tidak selalu muncul dalam satu jam 3 = Sering – sekali atau lebih dalam satu jam 4 = Hampir konstan – tidak pernah bebas dari batuk atau ras ingin batuk	
Seberapa besar masalah sputum Anda hari ini ? 0 = Tidak ada – tidak menyadari kesulitan 1 = Ringan – jarang menimbulkan masalah 2 = Sedang – terlihat sebgai masalah 3 = Berat – menyebabkan banyak ketidaknyamanan 4 = Parah – masalah terjadi secara konstan	

3.4 Metode pengumpulan data

1. Wawancara

Pengkajian 2 pasien IGD dilakukan melalui wawancara dengan pasien dan keluarga pasien, wawancara yang dilakukan yaitu dengan menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan saat ini, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga.

2. Metode observasi

Perawat melakukan observasi pada data objektif pasien meliputi: Tanda-tanda vital pasien, status kesadaran pasien, produksi sputum pasien, sesak napas, dan batuk pasien dengan menggunakan instrumen *Breathlessness, Cough, and Sputum Scale (BCSS)*

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan perawat pada saat pengumpulan data diagnostik seperti hasil lab dan radiologi seperti, DL, Ur, Cr, Thorax AP ataupun pemeriksaan fisik yang telah dilakukan saat sebelum pasien masuk di ruang perawatan.

3.5 Metode Analisa Data

Metode analisa data pada penelitian ini fokus pada penyusunan asuhan keperawatan, yaitu dengan melakukan pengkajian sampai dengan evaluasi. Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada pasien ini berupa bersihan jalan napas tidak efektif. Luaran fokus yang dilakukan yaitu produksi sputum, sesak napas dan batuk dengan intervensi yang dilakukan berdasarkan jurnal yaitu kombinasi *Active Cycle Of Breathing Technique* dan terapi oksigen dengan tujuan menurunkan menurunkan produksi sputum, sesak napas dan batuk pada pasien dengan Tuberkulosis.

3.6 Etika Penelitian

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan intervensi yang diberikan kepada pasien tidak akan merugikan pasien. Dalam penulisan nama, peneliti juga hanya akan memberikan inisial agar identitas asli pasien tetap terjaga kerahasiaannya. Kemudian pada akhirnya, penelitian yang dilakukan telah mendapatkan persetujuan berupa *informed consent* dari pasien yang bersangkutan.